

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI KEPERIBADIAN MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Isti Ardiati ^a, Sutrisno ^b, Bayu Kurniawan ^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, [email: isti.ardiati2000@gmail.com](mailto:isti.ardiati2000@gmail.com), Universitas PGRI Semarang

^b Fakultas Eknonomi dan Bisnis /Manajemen, Universitas PGRI Semarang

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis /Manajemen, Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the negative behavior of students in managing finances that is not quite right, for example buying goods that are not based on their needs and functions but are prioritized because of their wishes. They prefer shopping at malls, looking for branded goods and eating or drinking at cafes, which are generally more expensive than food stalls. Moreover, PGRI Semarang University is located in the middle of Semarang City where malls and cafes are very easy for students to find. The research data collection method is to use primary data sourced from questionnaires distributed to Management students at the Faculty of Economics and Business, PGRI University Semarang. The results of this research show that financial knowledge and financial attitudes can partially influence personality. Financial knowledge and financial attitudes can partially influence financial management behavior. Likewise, personality can influence financial management behavior. Personality is able to moderate the relationship between financial knowledge and financial management behavior and personality is also able to moderate the relationship between financial attitudes and financial management behavior

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Behavior*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku negatif yang dilakukan mahasiswa dalam mengelola keuangan yang kurang tepat, contohnya membeli barang-barang yang tidak berdasarkan kebutuhan dan fungsinya namun lebih diutamakan karena keinginannya. Mereka lebih suka belanja di mall, mengejar barang-barang branded dan makan atau minum di *café*, yang pada umumnya harganya lebih mahal dibanding di warung makan. Apalagi Universitas PGRI Semarang terletak di tengah Kota Semarang dimana mall dan *café* sangat mudah dijumpai oleh mahasiswa. Metode pengumpulan data penelitian ialah dengan menggunakan data primer yang bersumber pada kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mampu mempengaruhi kepribadian secara parsial. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara parsial. Begitu juga kepribadian mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian mampu memoderasi hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan kepribadian juga mampu memoderasi hubungan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Aspek keuangan adalah hal penting kehidupan (Arya, 2016). Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan saat ini, karena mengelola keuangan adalah fakta yang harus dilalui seseorang dalam hidupnya (Syaliha *et al.*, 2022). Menurut *Khominich et al.*, (2016) pengelolaan tentang keuangan berarti pengadministrasian, pengarahan, dan mengatur transaksi finansial secara efektif dan efisien.

Perencanaan keuangan adalah tahap pertama dari manajemen keuangan (*Grozdanovska et al.*, 2017). Menurut Hidayat (2010), Perencanaan keuangan adalah sesuatu yang harus dilakukan setiap orang, apakah mereka memiliki banyak uang atau sedikit. Memiliki terlalu banyak uang tanpa perencanaan keuangan dapat menyebabkan hilangnya kekayaan. Di sisi lain, pendapatan rendah tanpa rencana dapat mencegah kekayaan Anda meningkat dan dapat

Received January 10, 2023; Revised January 21, 2023; Accepted January 31, 2023

membuat Anda terjebak dalam pusaran utang. *Gedminiene & Visockaitė* (2016) menyatakan perencanaan keuangan pribadi bertujuan agar kondisi keuangan masa depan aman dan perlu melakukan langkah-langkah tepat untuk mencapainya.

Pencegahan pada timbulnya persoalan berkaitan dengan keuangan bisa diupayakan dengan meningkatkan pengetahuan keuangan. Menurut Yushita (2017) cara keluar dari permasalahan keuangan adalah memahami mengenai keuangan itu sendiri. Tingginya literasi keuangan mampu mengurangi kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan. Yushita juga menambahkan dengan mengutip dari Lusardi & Mitchell (2014) jika literasi keuangan mampu dinyatakan sebagai pengetahuan keuangan. Farah Margaretha & Pambudhi (2015) menyatakan bahwa seseorang akan mengalami kerugian apabila tidak memiliki pengetahuan mengenai keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (2016) mengatakan jika tingkatan pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai keuangan masih berada di level 28% sedangkan negeri jiran 66%, Singapura sebesar 98% dan Thailand sebesar 73%. Sebab utamanya yaitu sangat rendahnya pendidikan mengenai keuangan tersebut karena hampir 60% penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan. Hasil survei nasional OJK memperlihatkan jika 67,82% inklusi keuangan masyarakat memakai produk serta layanan keuangan, tetapi hanya 29,66% literasi masyarakat yang mengetahui pengetahuan keterampilan sikap, perilaku, kepercayaan yang memadai dalam mengimplementasikan produk dan layanan keuangan (Pradiningtyas & Lukiastruti, 2019) Tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia yang relatif rendah terlihat dari perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif. Herdjiono & Damanik (2016) bahwa masyarakat di Indonesia cenderung mempunyai perilaku keuangan konsumtif yang pada akhirnya akan menimbulkan perilaku yang tidak bertanggung jawab atas keuangannya meliputi minimnya penabungan, berinvestasi, penganggaran darurat dan anggaran dana masa depan.

Demikian juga dengan perilaku keuangan mahasiswa. Gumulya dan Widiastuti (2013) mengatakan jika sebagian mahasiswa akan mempunyai kecenderungan membelanjakan uangnya demi barang guna memenuhi nafsu sementara. Penyebabnya kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangannya masih relatif rendah (Amalia *et al.*, 2021). Berbeda dengan pendapat Suryanto (2017) kebiasaan mahasiswa akan mengkonsumsi barang-barang yang bukan kebutuhan dasar masih sering ditemui. Kebiasaan tersebut bukan merupakan pengetahuan yang kurang melainkan hadir pada gaya hidup mereka yang mewah dampak dari pergaulan yang ada.

Perilaku keuangan mahasiswa tersebut di atas berhubungan erat dengan sikap keuangan. Menurut *Yamauchi & Templer* (1982) sikap keuangan berarti perilaku atas uang miliknya. Uang sendiri merupakan kebutuhan utama yang mampu membuat orang berfikir tidak rasional. Uang juga membuat sikap curiga dan tidak percaya karena setiap individu memiliki sikap yang berbeda. Sikap terhadap uang memiliki salah satu dimensi yaitu percaya atau simbol kesuksesan (*Gahagho et al.*, 2021).

Perilaku keuangan sangat terkait kuat dengan pengetahuan keuangan. Oleh karenanya itu, pendidikan perguruan tinggi menjadi platform penting untuk membentuk sikap dan perilaku keuangan dengan mendidik orang dewasa muda dalam topik keuangan (*Coskun & Dalziel*, 2020). Kenyataan yang terjadi dilapangan bahwa mahasiswa pada umumnya memiliki perilaku konsumtif dan hedonis.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa perilaku negatif yang dilakukan mahasiswa dalam mengelola keuangan kurang tepat contohnya membeli barang-barang yang tidak berdasarkan kebutuhan dan fungsinya namun lebih diutamakan karena keinginannya. Mereka lebih suka belanja di mall, mengejar barang-barang branded dan makan atau minum di *café*, yang pada umumnya harganya lebih mahal dibanding di warung makan. Sikap dan perilaku tersebut berdampak buruk bagi mahasiswa diantaranya yaitu uang habis sebelum waktunya sehingga akan menjadi persoalan baru. Selain itu hal ini bisa menjadi kebiasaan yang seharusnya tidak dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan menabung juga sudah jarang dilakukan oleh mahasiswa, mereka lebih suka menghabiskan uang mereka dibandingkan menyimpan atau berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian Agus *et al.*, (2021) yang berjudul Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Jumputan berkata sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Fanisa (2020) yang berjudul Hubungan Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan serta Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pengusaha UMKM Fashion di

Kabupaten Malang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan bentuk kuantitas yang diwakili oleh angka guna dilakukannya pengolahan data objek sehingga menghasilkan data kesimpulan (Sugiyono, 2013). Menurut *Creswell* riset kuantitatif sebuah metode pengujian teori terhadap variabel (W. J. Creswell, 2010). Variabel penelitian pengukurannya menggunakan uji dari instrumen penelitian yang berupa angka sehingga mampu dianalisa menggunakan teknik statistika.

Populasi merupakan seluruh subjek data (Arikunto, 2010). Menurut (Sugiyono, 2011) pengertian populasi ialah area generalisasi yang memuat objek serta subjek dengan memiliki karakteristik guna memenuhi asumsi penelitian dan ditarik kesimpulannya. Peneliti ini menggunakan mahasiswa Prodi Manajemen FEB UPGRIS angkatan 2017-2021 dengan total 1553 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari perwakilan jumlah serta karakteristik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2011).

Pengambilan sampel penelitian penulis memakai teknik *probability sampling* pada area *proportional random sampling*. Teknik ini berupa penentuan sampel dengan memberi peluang kepada unsur anggota yang sama dengan peluang yang hampir sama (Sugiyono, 2011).

Proportional random sampling sendiri memiliki makna pengambilan anggota sampel yang diambil dari populasi dengan acak. Besar kecilnya sampel ditentukan memakai perumusan Slovin sebagai berikut (Umar Husein, 2008) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e^2 = error/tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

$$N = \frac{1.356}{1 + 1.356 (0.05)^2}$$

$$n = 308.8$$

$$n = 309$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengambilan sampelnya total 309 mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UPGRIS. Variabel penelitian yang digunakan ialah pengungkapan atas permasalahan yang ada dan akan digunakan untuk menguji sampel penelitian. Variabel tersebut berupa:

Variabel X ialah variabel yang menyebabkan adanya variabel terikat (Husain, 1997). Variabel X dari penelitian ini terdapat 2 variabel X yakni Pengetahuan Keuangan serta Sikap Keuangan.

Pendapat Naila al Kholilah dan Rr Iramani (2013) pengetahuan keuangan akan didefinisikan sebagai ukuran dari tingkat pemahaman, keyakinan sejauh mana kemampuan individu mengetahui konsep keuangan. Pengukurannya dilihat atas kapasitas pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjangnya untuk sanggup mengelola keuangan yang ada pada dirinya sendiri maupun orang lain menyesuaikan keadaan ekonomi yang ada (Triani & Wahdiniwati, 2013).

Prihartono dan Asandimitra (2018) berkata jika uang ialah pandangan atas sikap kita terhadap kekayaan kemudian akan memiliki kontrol pada hidup. Kontrol hidup tersebut berupa pembuatan anggaran, perencanaan serta tindakan keuangan tepat (Napitupulu *et al.*, 2021).

Variabel terikat ialah variabel yang muncul akibat adanya variabel bebasnya. Adanya variabel ini sebagai fokus atau titik dari penelitian (Priyono, 2008). Penelitian memakai variabel Perilaku pengelolaan keuangan.

Menurut Ida & Dwinta (2010) dalam Suwatno & Waspada (2020) perilaku pengelolaan keuangan adalah cara tanggung jawab seseorang mengatur keuangan yang dimilikinya. Tanggung jawab keuangan ialah pengaturan jalan uang serta asset keuangan.

Variabel mediasi (*intervening*) merupakan sebuah variabel yang pengamatanya secara tidak langsung namun hasilnya mampu diamati. Variabel ini akan mempengaruhi hubungan diantara variabel X dan Y dengan memiliki sifat hipotektikal. Sifat hipotektikal memiliki arti secara kongkrit yakni tidak kelihatan namun memiliki pengaruh diantara kedua variabel regresi. (Enny Radjab dan Andi Jam'an, 2017). Variabel *intervening* penulis adalah kepribadian.

Pengumpulan data merupakan sesuatu yang strategis. Adanya teknik ini akan menentukan hasil penelitian penulis dalam menentukan hasil dari data yang diterimanya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan data Data primer ialah pendataan kegiatan studi langsung, baik dengan tanya jawab serta pendokumenan (Sugiyono,2011). Penghimpunan data primer dilaksanakan dengan menyebar angket (kuesioner) kepada mahasiswa program studi manajemen FEB UPGRIS. Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner digunakan untuk mengetahui jawaban responden tentang “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Kepribadian Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang”.

Data sekunder ialah data telah ada sebelumnya. Perolehnya dengan melakukan studi berupa buku-buku, jurnal dan data yang telah dikelompokan sebelumnya sehingga bisa digunakan penulis untuk langsung dilakukan penelitian (Sugiyono, 2011).

Penelitian memkai data sekunder yakni buku-buku, jurnal dan dokumen pendukung lainnya sebagai refrensi penelitian. Data ini akan sebagai acuan guna mengungkap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas responden

a. Jenis Kelamin

Adapun analisa sampel berkategori jenis kelamin tampak dari tabel 4.1. ialah

:

Tabel 4. 1Profil Sampel berkategori Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Pria	101	32,7
2.	Wanita	208	67,3
	Jumlah	309	100

Sumber : Data primer Penelitian 2022

Diketahui tabel 4.1. dinyatakan apabila kelamin perempuan total 208 (67,3%) sedangkan pria sejumlah 101 (32,7%) responden. Dinyatakan jika sampel mayoritas adalah perempuan yang pengetahuan keuangan serta sikap keuangan dalam mengelola keuangan lebih baik dibandingkan dengan responden laki-laki.

b. Angkatan

Adapun analisa responden berdasarkan angkatan tampak pada hasil berikut :

Tabel 4. 2 Profil Sampel Berkategorikan Angkatan

No.	Angkatan	Frekuensi	%
-----	----------	-----------	---

1	2017	73	23.6
2	2018	44	14.2
3	2019	131	42.4
4	2020	47	15.2
5	2021	14	4.5
	Total	309	100

Sumber : data primer penelitian periode 2022

Pada tabel 4.2. menemukan responden dengan angkatan 2019 sebanyak 131 (42.4%) responden, angkatan 2017 sebanyak 73 (23.6%) responden, angkatan 2020 sebanyak 47 (15.2%), angkatan 2018 sebanyak 47 (15.2%) responden dan angkatan 2021 sebanyak 14 (4,5%). Artinya mayoritas ialah angkatan 2019.

c. Mendapatkan Beasiswa

Adapun analisa responden berdasarkan mahasiswa yang mendapatkan hasil beasiswa disajikan pada tabel 4.3 dibawah:

Tabel 4. 3Profil Sampel Berkategorikan Mendapatkan Beasiswa

No.	Mendapatkan Beasiswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak	215	69,6
2.	Ya	94	30.4
	Jumlah	309	100

Sumber : Data primer Penelitian 2022

Hasil tabel 4.3. telah ditemukan penggambaran sampel yang tidak mendapatkan beasiswa sebanyak 215 (69.6) sedangkan yang mendapatkan beasiswa sebanyak 94 ataupun (30.4%) responden. Responden yang tidak mendapatkan beasiswa tentunya mereka harus bisa mengelola keuangan, karena mereka hanya mengandalkan kiriman uang dari orang tua mereka.

Sehingga ada sekitar 215 mahasiswa yang harus pandai dalam mengatur keuangannya supaya menjadi tidak boros atau semena mena dengan uang yang dimilikinya di masa sekarang dan masa depan

d. Memiliki Pekerjaan Sampingan atau bisnis

Adapun analisa responden berdasarkan memiliki pekerjaan sampingan atau bisnis tampak pada tabel 4.4. dibawah :

Tabel 4. 4 Profil Sampel Berkategorikan Memiliki Pekerjaan Sampingan atau bisnis

No.	Memiliki Pekerjaan Sampingan	Frekuensi	%
1.	Tidak	126	40.8
2.	Ya	183	59.2
	Jumlah	309	100

Sumber : Data primer Penelitian 2022

Dilihat tabel 4.4. menggambarkan sampel yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan atau bisnis sebanyak 126 (40.8%) sedangkan yang memiliki pekerjaan sampingan atau bisnis sebanyak 183 (59.2%) responden. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tentunya mereka harus berusaha sebaik-baiknya dalam mengelola keuangan yang ada. Salah satunya dengan memiliki pekerjaan sampingan yang dapat dikerjakan sebagai pekerja partime atau usaha online.

e. Memiliki instrument keuangan

Adapun perhitungan responden dari kategori instrument keuangan pada tabel 4.5. dibawah :

Tabel 4. 5 Profil Responden Berkategorikan Memiliki instrument keuangan

No.	Memiliki instrument keuangan	Frekuensi	%
1.	Tidak	13	4.2
2.	Ya	296	95.8
	Total	309	100

Sumber : Data primer Penelitian 2022

Pada tabel 4.5. menggambarkan sampel dengan instrument keuangan sederhana sebanyak 296 (95.8%) sedangkan yang tidak ada instrument keuangan sebanyak 13 ataupun (4.2%) responden.

Gambaranya sebagian besar sampel mahasiswa UPGRIS memiliki instrument keuangan. Instrmen keuangan tersebut akan menjadikan responden tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik dan benar. Sehingga masa depan mampu terjamin

f. Status Tempat Tinggal

Adapun analisa responden berdasarkan Status Hunian tersajikan pada:

Tabel 4. 6 Profil Tempat Tinggal Responden

No.	Status Lokasi Tinggal	Frekuensi	%
1.	Bersama orang Tua	221	71.5
2.	Sendiri	88	28.5
	Total	309	100

Sumber : Data primer Penelitian 2022

Tabel menggambarkan yang status tempat tinggal bersama orang tua sebanyak 221 (72.5%) sedangkan yang sendiri sebanyak 88 (28.5%) responden. Maka mayoritas responden tinggal bersama orang tua, dan hanya sebagian kecil yang kos karena berasal dari luar kota.

g. Frekuensi diberikan uang saku

Adapun mengenai analisis sampel berdasarkan frekuensi diberikan uang saku pada tabel 4.7. dibawah ini :

Tabel 4. 7 Profil Sampel Berkategorikan frekuensi diberikan uang saku

No.	Frekuensi diberikan uang saku	Frekuensi	%
1.	Setiap hari	29	9.4
2.	Setiap minggu	80	25.9
3.	Setiap Bulan	200	64.7
	Total	309	100

Sumber : Data primer Penelitian 2022

Dilihat tabel 4.7. akan memperlihatkan responden frekuensi diberikan uang saku setiap bulan sebanyak 200 (64.7%) frekuensi diberikan uang saku setiap minggu sebanyak 80 (25.9%) responden dan yang setiap hari hanya 29 (9.4%) responden. Dengan pemberian uang saku setiap bulan tersebut menjadikan para responden hanya mengelola keuangan yang dimilikinya sebagai-baiknya.

h. Total uang saku diterima kurun satu bulan

Analisa responden dari uang saku mereka periode perbulan :

Tabel 4. 8 Profil Sampe Berkategori Total uang saku yang diberikan Perbulan

No.	Uang saku/bulan	Frekuensi	%
1.	< 1.000.000	51	16.5
2.	1.000.000 - 1.500.000	153	49.5
	> 1.500.000	105	34.0
	Total	309	100

Sumber : Data primer Penelitian 2022

Uang saku responden berkisar diantara Rp. 1.000.000 – 1.500.000 sejumlah 153 (49.5%), total uang saku kurun waktu selama periode satu bulan > Rp. 1.500.000 sejumlah 105 (34.0%) yang < Rp. 1.000.000 sejumlah 51 (16.5%) responden. Dengan uang saku antara 1.000.000 – 1.500.000 tersebut ialah kemampuan mengelola keuangan harus benar-benar baik, karena kalau tidak bisa mengelola dengan baik tentunya akan kekurangan di tengah bulan.

i. Rencana setelah menamatkan studi di Perguruan Tinggi

Adapun hasil dari analisa responden berlandaskan dari rencana setelah menamatkan studi di Perguruan Tinggi dibawah ini:

Tabel 4. 9 Profil kategori rencana setelah menamatkan studi di Perguruan Tinggi

No.	Rencana setelah menamatkan studi di Perguruan Tinggi	Frekuensi	%
1.	Belum memiliki rencana	9	2.9
2.	Pegawai (PNS/Swasta/TNI)	199	64.4
3.	Wirausaha	101	32.7
	Jumlah	309	100

Sumber : Data primer Penelitian 2022

Pengolahan data memperlihatkan rencana setelah menamatkan studi di Perguruan Tinggi sebagai PNS/swasta/TNI sebanyak 199 (64.4%), wirausahaan sebanyak 101 (32.7%) sedangkan belum memiliki rencana sebanyak 9 (2.9%) responden. Dinyatakan menggambarkan apabila mayoritas responden bertujuan berkarir sebagai PNS, karena banyak banyak yang beranggapan bahwa kesuksesan seseorang itu diukur dari PNS atau bukan

B. Deskripsi Variabel

1. Deskripsi Variabel Pengetahuan Keuangan

Jawaban kuesioner dari responden pengetahuan keuangan mahasiswa Manajemen FEB UPGRIS secara terperinci ditunjukkan dari statistika berikut dibawah :

Tabel 4. 10 Deskripsi Variabel Pengetahuan Keuangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	309	2.00	5.00	3.9968	.89551
X1.2	309	1.00	5.00	3.9515	.78184
X1.3	309	2.00	5.00	3.8770	.87410
X1.4	309	1.00	5.00	3.7638	1.09567
X1.5	309	1.00	5.00	3.6602	1.06192
X1.6	309	1.00	5.00	3.7346	1.05103
X1.7	309	1.00	4.00	3.8641	2.00024
X1.8	309	1.00	5.00	3.8382	.99334
Valid N (listwise)	309				

Sumber: Data primer yang diolah

Total responden penelitian ini ialah 309 mahasiswa manajemen FEB UPGRIS secara terperinci diperjelas apabila nilai *mean* atau rata-rata dari setiap item pertanyaan variabel Pengetahuan Keuangan diperoleh hasil mendekati 4 mayoritas mengisikan S (Setuju) dinyatakan jika pengetahuan keuangan pada mahasiswa manajemen FEB UPGRIS sebagian besar responden memberikan respon yang baik.

2. Deskripsi Variabel Sikap Keuangan

Jawaban kuesioner dari responden tentang variabel Sikap Keuangan secara disajikan dalam tabel

Tabel 4. 11 Deskripsi Variabel Sikap Keuangan

	N	Minimal	Maksimal	Tengah	Std. Deviation
x2.1	309	1.00	5.00	3.8350	.86148
x2.2	309	1.00	5.00	3.7249	.91100
x2.3	309	1.00	5.00	3.7767	.92510
x2.4	309	1.00	5.00	3.6764	.96638
x2.5	309	1.00	5.00	3.7670	.89229
x2.6	309	1.00	5.00	3.7120	1.00867
x2.7	309	1.00	5.00	3.4919	.99549
x2.8	309	1.00	5.00	3.5307	1.07353
x2.9	309	1.00	5.00	3.4951	.98897
Valid N (listwise)	309				

Sumber : Data primer yang diolah

Total responden sejumlah 309 mahasiswa manajemen FEB UpGRIS secara terperinci diperjelas apabila angka *mean* atau rata-rata atas item pertanyaan variabel Sikap keuangan diperoleh hasil mendekati 4 mayoritas responden memberikan jawaban S (Setuju) dinyatakan apabila Sikap keuangan pada mahasiswa manajemen FEB UPGRIS sebagian besar responden memberikan respon yang baik.

3. Pendeskripsian Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Jawaban kuesioner dari sampel tentang variabel pengelolaan Keuangan secara disajikan dalam tabel:

Tabel 4. 12 Deskripsi Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

	N	Minimal	Maksimal	Tengah	Std. Deviation
y.1	309	1.00	5.00	3.7476	1.04184
y.2	309	1.00	5.00	2.8576	1.09564
y.3	309	1.00	5.00	3.6926	.95651
y.4	309	1.00	5.00	3.6828	1.03340
y.5	309	1.00	5.00	2.5340	1.25989
y.6	309	1.00	5.00	3.4110	.95483
y.7	309	1.00	5.00	3.4045	1.21467
y.8	309	1.00	5.00	3.8479	.73822
y.9	309	1.00	5.00	2.8932	1.13027
y.10	309	1.00	5.00	3.5307	1.00479
y.11	309	1.00	5.00	2.7864	1.27144
y.12	309	1.00	5.00	3.5016	.92450
y.13	309	1.00	5.00	3.8188	.96337
Valid N (listwise)	309				

Sumber : Data primer yang diolah

Total responden sejumlah 309 mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPGRIS perinciannya *mean* setiap item pertanyaan variabel perilaku pengelolaan keuangan diperoleh hasil mendekati 4 mayoritas menjawab S (Setuju) dinyatakan jika perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen FEB UPGRIS sebagian besar responden memberikan respon yang baik.

4. Deskripsi Variabel Kepribadian

Kepribadian dari sampel penelitian penulis disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4. 13 Deskripsi Variabel Kepribadian

	N	Minimal	Maksimal	Tengah	Std. Deviation
z.1	309	1.00	5.00	3.6408	.99206
z.2	309	1.00	5.00	3.6181	1.02396
z.3	309	1.00	5.00	3.5825	.98552
z.4	308	1.00	5.00	3.6623	.99655
z.5	309	1.00	5.00	3.5275	.99840
z.6	309	1.00	5.00	3.6084	.98630
z.7	309	1.00	5.00	3.7346	1.02918
z.8	309	1.00	5.00	3.8058	.87969
z.9	309	1.00	5.00	3.8867	.85477
Valid N (listwise)	309				

Sumber : Data primer yang diolah

C. Uji Persyaratan Analisis data

1. Uji validitas

Tabel 4. 14 Hasil I uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Soal	r ^{-hitung}	r ^{-tabel}	Sig	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	No. 1	0.691	0.113	0,000	Valid
	No. 2	0.643	0.113	0,000	Valid
	No. 3	0.690	0.113	0,000	Valid
	No.4	0.760	0.113	0,000	Valid
	No.5	0.787	0.113	0,000	Valid
	No.6	0.800	0.113	0,000	Valid
	No.7	0.657	0.113	0,000	Valid
	No.8	0.818	0.113	0,000	Valid
Sikap Keuangan	No. 1	0.652	0.113	0,000	Valid
	No. 2	0.759	0.113	0,000	Valid
	No. 3	0.714	0.113	0,000	Valid
	No.4	0.735	0.113	0,000	Valid
	No.5	0.685	0.113	0,000	Valid
	No.6	0.742	0.113	0,000	Valid
	No.7	0.740	0.113	0,000	Valid
	No.8	0.797	0.113	0,000	Valid
	No.9	0.710	0.113	0,000	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	No. 1	0.754	0.113	0,000	Valid
	No. 2	0.283	0.113	0,000	Valid
	No. 3	0.693	0.113	0,000	Valid
	No.4	0.630	0.113	0,000	Valid
	No.5	0.263	0.113	0,000	Valid
	No.6	0.628	0.113	0,000	Valid
	No.7	0.719	0.113	0,000	Valid
	No.8	0.336	0.113	0,000	Valid
	No.9	0.343	0.113	0,000	Valid
	No.10	0.752	0.113	0,000	Valid
	No.11	0.391	0.113	0,000	Valid
	No.12	0.562	0.113	0,000	Valid
	No.13	0.663	0.113	0,000	Valid
Kepribadian	No. 1	0.825	0.113	0,000	Valid
	No. 2	0.868	0.113	0,000	Valid
	No. 3	0.865	0.113	0,000	Valid
	No.4	0.866	0.113	0,000	Valid
	No.5	0.850	0.113	0,000	Valid
	No.6	0.837	0.113	0,000	Valid
	No.7	0.869	0.113	0,000	Valid
	No.8	0.674	0.113	0,000	Valid
	No.9	0.672	0.113	0,000	Valid

Pengujian dari validitas memperoleh nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan $\text{sig} < 0,05$ maka dinyatakan seluruh item telah menjadi lolos instrumen penelitian.

2. Pengujian Reliabilitas

Tabel 4. 15 Pengujian Reliabilitas

Variabel	Crombac Alfa	r _{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,843	0,6	Reliabel
Sikap Keuangan	0,888	0,6	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,786	0,6	Reliabel
Kepribadian	0,939	0,6	Reliabel

Hasil tabel 4.15 pengujian keseluruhan variabel telah memenuhi asumsi diatas 0,06 maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas Data

Data penelitian yang baik memiliki distribusi dengan normal. Maka hasil pengujian normalitas untuk mengetahui distribusi data disajikan sebagai

:

Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		309
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.50702018
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil tabel 4.16 pengujian menghasilkan jika terdistribusi normal angka probabilitasnya $0,274 > 0,05$ angka Z sejumlah 0,997

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan menunjukkan angka korelasi yang ada pada setiap variabel bebasnya. Model yang baik adalah bebas gejala multikol. Dengan melihat nilai VIF maka hasil pengujian ini berupa :

Tabel 4. 17 Uji Multikolinieritas Data Penelitian

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Keuangan	.681	.220	.140	.404	2.478
	Sikap Keuangan	.650	.138	.086	.416	2.403
	Kepribadian	.758	.434	.299	.362	2.764

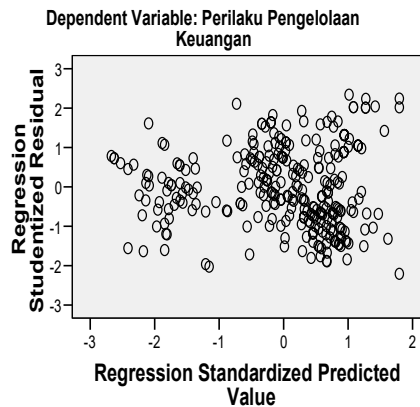
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengujian nilai VIF menunjukkan angka jauh dari 10 maka variabel dinyatakan bebas multikoloniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mendeteksi gangguan model yang diregres dengan nilai absolut residualnya. Begitu juga memakai scatter plot ditemukan dalam gambaran :

Scatterplot



Gambar 4. 1Grafik Scatterplot Pengujian Hekteroskedastisitas

Scatterplot tidak membentuk pola tertentu maka mampu dinyatakan bebas gejala heteroskedastisitas. Pada pengujian glesjer maka ditemukan hasil:

Tabel 4. 18 Pengujian Heteroskedastisitas

Model		Coefficient ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.296	.747		-.396	.692
	Pengetahuan Keuanga	-.015	.033	-.039	-.455	.649
	Sikap Keuangan	.055	.033	.140	1.669	.096
	Kepribadian	.082	.031	.239	1.661	.082

a. Dependent Variable: AbRes

Perolehan angka VIF dalam variabel faktor pengetahuan keuangan, sikap keuangan serta kepribadian dengan sig > 0,5. kesimpulannya tidak ada heteroskedastisitas model regresi.

D. Uji Hipotesis

Analisis regresi yang dilaksanakan guna mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel X dengan terikatnya. Pada pengujian ini akan menentukan sebab akibat adanya hubungan antara 2 variabel atau lebih. Dengan hasil sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Persamaan I

Hasil analisis pengolahan persamaan I dengan aplikasi SPSS menunjukkan regresi sebagai:

Tabel 4. 19 Hasil Analisis regresi persamaan I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.693	1.381		1.226	.221
	Pengetahuan Keuangan	.508	.054	.450	9.448	.000
	Sikap Keuangan	.478	.054	.419	8.789	.000

a. Dependent Variable: Kepribadian

Hasil koefisien regresi : $Z = 0.450 X_1 + 0.419X_2$. regresinya arah koefisien positif (+). Kenaikan variabel X akan diikuti kenaikan variabel Z.

2. Uji F (Model Fit)

Pengujian F dilaksanakan untuk memperoleh hasil keseluruhan variabel X mempengaruhi Z dengan simultan atau pengaruh yang dilakukan dengan bersama sama keputusannya diambil dari nilai signifikansinya apabila kurang dari < 0.05 maka dinyatakan ada pengaruh simultan begitu juga sebaliknya. Dengan hasil sebagai :

Tabel 4. 20 Pengujian Simultan (Uji F) persamaan I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10115.973	2	5057.986	269.920	.000 ^a
	Residual	5734.092	306	18.739		
	Total	15850.065	308			

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan , Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Kepribadian

Pengujian $F_{hitung} = 269,920$ angka p value = $0,000 < 0,05$, adanya pengaruh simultan variabel X ke Z.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 21 Pengujian Pengolahan data regresi Koefisiensi Determinan

Rumusan Persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.636	4.32884

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan , Pengetahuan Keuangan

Hasil pengujian ditemukan nilai *adjusted R square* sejumlah 0,636 dinyatakan pengaruh variabe X ke Z sebesar 63,6% sisanya dijelaskan variabel diluar model.

4. Analisis Regresi Persamaan II

Hasil analisis pengolahan persamaan II memakai SPSS menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 4. 22 Perolehan Analisis regresi persamaan II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.234	1.448		9.827	.000
	Pengetahuan Keuangan	.252	.064	.220	3.938	.000
	Sikap Keuangan	.155	.064	.134	2.426	.016
	Kepribadian	.504	.060	.498	8.423	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil koefisiensi : $Y = 0.220 X_1 + 0.134 X_2 + 0.498 Z$. Pengujian menunjukkan arah koefisien positif (+) kenaikan variabel X disertai naiknya variabel Y dengan angka signifikansi $< 0,05$.

5. Uji F (Model Fit)

Pengujian F dilaksanakan guna memperoleh hasil keseluruhan variabel X mempengaruhi Z dengan simultan. Hasil pengujianya sebagai:

Tabel 4. 23 Hasil Uji Simultan (Uji F) persamaan II

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9973.311	3	3324.437	162.065	.000 ^a
	Residual	6256.475	305	20.513		
	Total	16229.786	308			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian , Sikap Keuangan , Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil $F_{hitung} = 162.066$ angka value = $0,000 < 0,05$, adanya pengaruh simultan variabel X ke Y.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 24 Hasil Uji Pengolahan data regresi Koefisiensi Determinan Rumusan Persamaan II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784 ^a	.615	.611	4.52913	1.090

a. Predictors: (Constant), Kepribadian , Sikap Keuangan , Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian ditemukan nilai *adjusted R square* sejumlah 0,611 dinyatakan pengaruh variabe X ke Y sebesar 61,% sisanya dijelaskan variabel diluar model.

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian T Menurut Ghozali (2009) adalah pengaruh hubungan sebab akibat dari hubungan parsial variabel X ke Y. Dilihat dari nilai signifikasinya 5% dan probabilitasnya < 0,05 maka menghasilkan data :

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kepribadian

Parameter estimasi pengetahuan keuangan dan kepribadian menunjukkan angka sigifikansi 0,000 perolehan t hitungunya 9.448 signifikansi 0,05 (5%). Dikatakan sebagai positif signifikan. Maka hasil ini terhadap adanya hipotesis 1 **diterima**.

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kepribadian

Parameter estimasi pengetahuan keuangan seta kepribadian terlihat angka sigifikansi 0,000 perolehan t hitungunya 8.789 signifikansi 0,05 (5%). Dikatakan sebagai positif signifikan. Maka hasil ini terhadap adanya hipotesis 2 **diterima**.

3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Parameter estimasi pengetahuan keuangan dan kepribadian terlihat angka sigifikansi 0,000 perolehan t hitungunya 3.938 signifikansi 0,05 (5%). Dikatakan sebagai positif signifikan. Maka hasil ini terhadap adanya hipotesis 3 **diterima**.

4. Hubungan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Parameter estimasi pengetahuan keuangan, kepribadian menunjukkan angka sigifikansi yakni 0,000 perolehan t hitungunya 2.426 signifikansi 0,05 (5%). Dikatakan sebagai positif signifikan. Maka hasil ini terhadap adanya hipotesis 4 **diterima**.

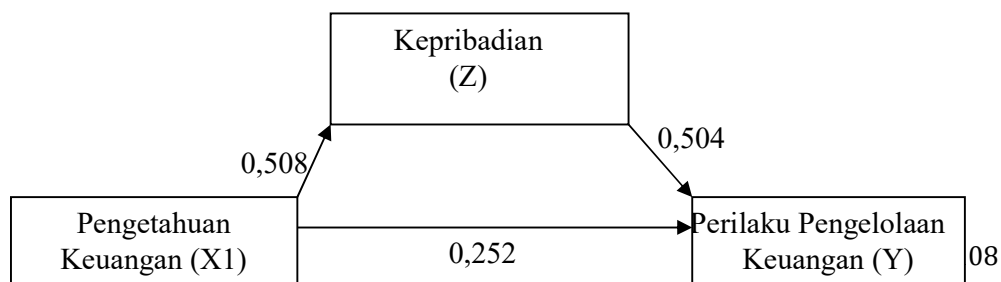
5. Hubungan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Parameter estimasi pengetahuan keuangan dan kepribadian terlihat angka sigifikansi 0,000 perolehan t hitungunya 8.423 signifikansi 0,05 (5%). Dikatakan sebagai positif signifikan. Maka hasil ini terhadap adanya hipotesis 5 **diterima**

F. Uji Mediasi

Identifikasi koefisien jalur dilakukan untuk mengetahui apakah variabel antara merupakan jalur dari variabel X (Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) dalam peningkatan variabel terikat yang kedua perilaku pengelolaan keuangan melalui variabel terikat yang pertama kepribadian. Hasil perhitungan koefisien jalur adalah sebagai berikut :

1. Kepribadian memediasikan Hubungan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan



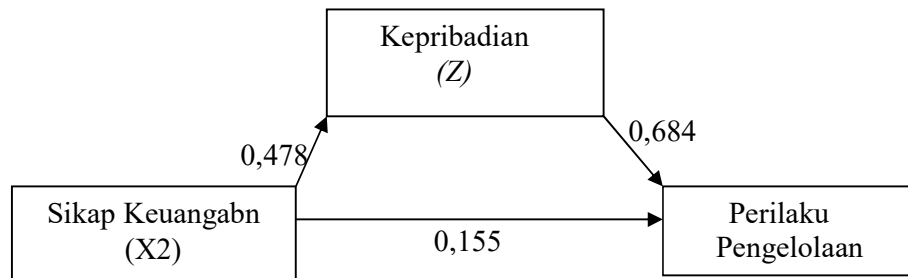
Gambar 4. 2 Analisia Jalur Variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Kepribadian

Tabel 4. 25 Analisia Jalur Variabel X1 terhadap Y melalui Kepribadian

No.	Persamaan	Variabel	Koefisien regresi (beta)		t hitung	Sig	Ket
			Z	Y			
1	1	X1	0.508	0.252	5.747	0.000	Diterima
2	2	Z		0.504			

Dari hasil perhitungan dikatakan variabel kepribadian merupakan variabel intervening dari pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sobel test memperoleh t hitung sejumlah 5.747 dengan signifikansi sejumlah 0.000, maka angka Sig < 0.05 (0.0000 < 0.05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan” Kepribadian dapat memediasikan hubungan X1 terhadap Y. Hal ini memberikan gambaran bahwa responden yang memiliki pengetahuan keuangan baik dan ditunjang dengan kepribadian membaik membuat perilaku membaik juga. Karena dengan pribadi yang baik tersebut, sifat-sifat yang menjurus pada perilaku keuangan yang semakin baik pula.

2. Kepribadian memediasikan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan



Gambar 4. 3 Analisis Jalur Variabel Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Kepribadian

Tabel 4. 26 Analisis Jalur Variabel X2 ke Y melalui Kepribadian

No.	Persamaan	Variabel	Koefisien regresi (beta)		t hitung	Sig	Ket
			Z	Y			
1	1	X2	0.478	0.155	5.557	0.000	Diterima
2	2	Z		0.504			

Dari hasil perhitungan dinyatakan variabel kepribadian merupakan variabel intervening dari pengaruh sikap keuangan kepada Perilaku Pengelolaan Keuangan. Sobel test menghasilkan 5.557 dengan signifikansi sebesar 0.0000, maka nilai Sig < 0.05 (0.000 < 0.05). Berdasarkan

pengujian maka dapat disimpulkan” Kepribadian dapat memediasikan sikap terhadap perilaku keuangan. Gambaran umumnya sikap yang baik ditunjang kepada kepribadian yang baik pula sehingga menimbulkan perilaku yang positif terhadap keuangan.

G. Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Keuangan terhadap Kepribadian

Berlandas pada pengolahan data pengetahuan keuangan mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Kepribadian. Pengujian parsial memperoleh hasil signifikansi < 0.05 . Hipotesis pertama yang berbunyi “Pengetahuan keuangan mempengaruhi positif terhadap kepribadian mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang” **diterima**. Menyatakan jika dengan pengetahuan keuangan yang baik seorang mahasiswa maka kepribadian yang baik pula, demikian sebaliknya seorang mahasiswa yang rendah dalam pengetahuan keuangan maka kepribadian juga akan kurang baik pula.

Pengetahuan keuangan ialah suatu konsep pemahaman keuangan dengan cakupan dasar proteksi keuangan, investasi maupun dasar pengetahuan uang tersebut. (Huston dalam Brilianti & Lutfi, 2020). Sedangkan kepribadian ialah sebuah watak dan karakter yang permanen dan unik. Kedua aspek tersebut akan memerikan konsistensi individu tersebut. Pendapat dari Sjarkawi (2006) kepribadian dibentuk atas lingkungan sekitarnya dan mampu membentuk ciri khas dari seseorang (Mardahleni, 2020).

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kepribadian

Berdasarkan pengolahan data sikap keuangan mempengaruhi positif dan signifikansi kepada kepribadian. Hasil parsial signifikansinya < 0.05 . Sehingga hipotesis alternatif 2 yaitu “Sikap keuangan mempengaruhi positif terhadap kepribadian mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang” **diterima**. Menggambarkan jika seorang mahasiswa yang mempunyai sikap keuangan yang baik, maka kepribadian juga baik demikian pula sebaliknya, seorang mahasiswa yang sikap keuangan kurang baik, maka kepribadiannya juga kurang baik pula.

Sikap keuangan merupakan informasi maupun emosi dari belajar bertindak positif terhadap uang. (Rahmayanti *et al.*, 2019). Pendapat Muhammad dan Nadia (2018) sikap keuangan dipandang dari psikologisnya dengan memberikan kontrol pada keuangan yang dimilikinya sehingga bijaksana mengambil keputusan (Triani & Wahdiniwati, 2013).

3. Hubungan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pengolahan data pengetahuan keuangan mempengaruhi positif signifikansi kepada perilaku pengelolaan keuangan. Hasil parsial signifikansinya 0.05 . Dinyatakan hipotesis alternatif ketiga yang berbunyi “pengetahuan keuangan mempengaruhi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang” **diterima**. Hal ini memberikan gambaran jika dengan pengetahuan keuangan membaik maka menguat pula pengelolaan uangnya.

Seandainya pengetahuan keuangan meninggi artinya perilaku keuangan juga menguat. Mahasiswa akan cermat mengelola keuangannya dan juga menabung. Bahkan mahasiswa akan memanfaatkan keuangannya sebagai modal pengembangan kekayaan dalam hidupnya. Keputusan yang diambil sangat mempengaruhi dalam segi keuangan mahasiswa karena menjadi dorongan tanggungjawab manajemen keuangan. Individu dengan pengetahuan yang kuat cenderung akan mengambil keputusan berdasarkan analisa tepat.

Perolehan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Alexander & Pamungkas (2019). Menyatakan hasil pengetahuan dan locus mempengaruhi perilaku keuangan dengan positif signifikansi.

4. Hubungan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berlandaskan pengolahan data sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil parsial signifikansinya < 0.05 . Sehingga hipotesis alternatif keempat yang berbunyi “Sikap keuangan mempengaruhi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang” **diterima**. Hal ini memberikan gambaran apabila dengan sikap keuangan baik mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula.

Temuan oleh Dewi & Rochmawati (2020) didapat bahwa *Money attitude* mempengaruhi perilaku dengan positif signifikan. Sarwita (2017) juga telah melakukan penelitian yang mendapatkan hasil menunjukkan adanya sikap Keuangan mempengaruhi positif signifikan terhadap minat menabung.

5. Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pengolahan data Sikap keuangan mempengaruhi positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil parsial signifikansinya < 0.05 . dinyatakan hipotesis alternatif kelima yang berbunyi “Kepribadian mempengaruhi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang” **diterima**. Hal ini memberikan gambaran apabila dengan kepribadian telah memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang lebih tinggi para mahasiswa.

Apabila kepribadian mahasiswa UPGRIS membaik maka perilaku keuangannya juga akan membaik. Kepribadian tersebut akan mampu menekan pengeluaran uang dengan cermat. Mahasiswa akan lebih bertanggungjawab terhadap keuangan yang dimilikinya dengan mengutamakan kebutuhannya dibandingkan keinginannya. Hal ini akan menghemat pengeluaran dan akan membuat perencanaan terbaik kedepannya. senada hasil dengan Humaira & Sagoro (2018) dan Rukmana (2021) menyatakan jika kepribadian mempengaruhi signifikan kepada perilaku pengelolaan keuangan.

6. Kepribadian memediasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berlandaskan pengolahan data Kepribadian memediasi berpengaruh pengetahuan keuangan kepada perilaku pengelolaan keuangan. Hasil parsial signifikansinya 0.05 . Sehingga hipotesis alternatif keenam yang berbunyi “Kepribadian mampu memediasikan hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang” **diterima**. Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan kepribadian yang baik akan Hubungan pengaruh pengetahuan keuangan kepada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UPGRIS.

Aspek kepribadian mengelola keuangan dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan dengan baik. Dengan adanya kepribadian yang baik maka masa depan akan terjamin terlebih dalam segi keuangan, senada dengan hasil yang ditemukan oleh Siswanti (2020) yang menyatakan Kepribadian memediasi berpengaruh pengetahuan keuangan kepada perilaku pengelolaan keuangan.

7. Kepribadian memediasi Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berlandaskan pengolahan data kepribadian memediasi berpengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UPGRIS. Hasil parsial signifikansinya 0.05 . Dinyatakan hipotesis ketujuh yang berbunyi “Kepribadian dapat memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang” **diterima**. Menggambarkan kepribadian yang baik akan menguatkan sikap terhadap perilaku keuangan mahasiswa UPGRIS. Sejalan dengan hasil Siswanti (2020) yang menyatakan Kepribadian memediasi berpengaruh sikap keuangan kepada perilaku pengelolaan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengujian data yang dilakukan pada bab 4 menghasilkan kesimpulan data sebagai: Pengetahuan keuangan mempengaruhi positif terhadap kepribadian mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Sikap keuangan mempengaruhi positif terhadap kepribadian mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Pengetahuan keuangan mempengaruhi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Sikap keuangan mempengaruhi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Kepribadian mempengaruhi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Kepribadian dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Kepribadian dapat memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.

Saran yang diberikan penulis atas hasil penelitian bahwa mahasiswa diharapkan selalu meningkatkan pengetahuan keuangan agar dapat mengelola keuangan lebih tepat. Mahasiswa juga diharapkan mampu mendidik dirinya supaya mampu mengolah keuangan dengan sebaik-baiknya begitu juga sikap yang perlu diperhatikan. Peningkatan kepribadian yang baik bagi mahasiswa sangat diperlukan karena jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan membaik maka kepribadian membaik pula. Peningkatan sikap keuangan bagi mahasiswa sangat diperlukan yang akan diterapkan dengan membeli barang sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya bukan karena keinginan serta dapat mengontrol emosinya dalam menggunakan uang yang dimilikinya sehingga keuangan yang ada benar-benar dikelola dengan baik. Perilaku mempertahankan keuangan secara mendalam oleh mahasiswa dilakukan dengan cara berinvestasi dana pribadi. Hal ini dilakukan supaya tetap memiliki ekonomi yang stabil bagi kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. D., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA. *Tangible Journal*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.137>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arya, V. P. (2016). Ja-20. *International Journal of Administrative Science & Organization*, 7(9), 636.
- Coskun, A., & Dalziel, N. (2020). Research in Business & Social Science Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior: The case of university students. *International Journal of Research In Business and Social Science*, 9(2), 1–8.
- Enny Radjab dan Andi Jam'an. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lemabaga Perpustakaan dan Penerbitan UMM.
- Farah Margaretha, & Pambudhi, R. A. (2015). TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., Mandeij, D., Literasi, P., Sikap, K., Dan, K., Pendapatan, S., Pembangunan, J., Ekonomi, F., Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>

- Gedminienė, D., & Visockaitė, A. (2016). The importance of personal finance for investment and applying financial behaviour principles in personal finance investment decisions in Lithuania. *Socialinių Mokslų Studijos*, 8(1), 118–131. <https://doi.org/10.13165/SMS-16-8-1-7>
- Grozdanovska, V., Bojkovska, K., & Jankulovski, N. (2017). Financial Management and Financial reporting. *European Journal of Business and Management*, 9(2), 120–292.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hidayat, T. (2010). *Financial Planning; Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Mediakita.
- Husain, U. (1997). *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khominich, I. P., Rybyantseva, M. S., Borodacheva, L. V, Dik, E. V, & Afanasev, E. V. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Financial Management as a System of Relations of the Enterprise for Highly Efficient Management of its Finances. *International Journal of Economics and Financial Issues* |, 6(S8), 96–101.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatma Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71>
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2013). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Umar Husein. (2008). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- W. J. Creswell. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Yamauchi, K. T., & Templer, D. J. (1982). The Development of a Money Attitude Scale, *Journal of Personality Assessment*. *Journal of Personality Assessment*, 46(5), 495–505. <https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4605>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>